

Kebenaran Mengenai Pembantaian Boston Oleh Islam Atau: Mitos Tentang Islam Moderat

[39](#) | [Read Full Width](#)

[Share on email](#) [Share on facebook](#) [Share on twitter](#)

Semua orang Muslim ini bukanlah orang-orang gila yang telah membengkokkan pengajaran-pengajaran Islam, tetapi mereka adalah pahlawan-pahlawan Islam yang baik dan bermoral. Mereka hanyalah para pejuang ALLAH yang menaati perintah ilahi dari ALLAH untuk membunuh orang-orang kafir.



Oleh [Jake Neuman](#) : 20 April 2013

Prakata Editorial.

Jake mengirim kami artikel ini pada hari Rabu 17 April 2013, sekitar kurang lebih 36 jam setelah pemboman terjadi.

Saat itu kami memutuskan untuk tidak menerbitkannya, sehubungan dengan fakta hanya ada sedikit atau tidak adanya bukti yang kuat bahwa para pelaku pengeboman Boston adalah para jihadis dan kami tidak ingin tergesa-gesa dalam hal ini.

Namun demikian pada tanggal 19 April, walaupun bukti yang ada dan belum secara resmi dikonfirmasi (pada waktu penulisan artikel) sangatlah mengejutkan: sangat jelas bahwa para pelaku pengeboman adalah orang Kaukasia (kemungkinan besar Chechnya) Muslim, yang telah menjadi radikal – yaitu menjadi pemercaya ortodoks dalam Islam – menurut pandangan-pandangan dan postingan-postingan mereka di dunia maya.

Jadi kami ingin mengatakan: **“Maaf Jake”**. Semestinya kami mempercayai anda – kami hanya tidak seberani anda.



Ke-3 korban tewas dalam pemboman Boston - Krystle Campbell, Lu Lingzi (mahasiswi Universitas Boston asal Cina), dan Martin Richard

Bukhari: V4BK852N220 “Rasul Allah (Nabi Muhammad) berkata, “Aku telah berkemenangan melalui teror”

Quran 3:151 “Akan Kami masukkan ke dalam hati orang-orang kafir rasa takut...”

Mitos terbesar yang diberikan kepada masyarakat kafir adalah mitos tentang Muslim moderat. Kepada kita disampaikan bahwa banyak orang Muslim yang baik, yang cinta damai, yang hanya menginginkan untuk mengurus keluarga mereka dalam kedamaian Islam. Tindak terorisme dilakukan hanya oleh segelintir orang Muslim yang “jahat” yang salah menafsirkan pengajaran-pengajaran Quran – mereka adalah “orang-orang yang sangat keliru memahami” Islam.

Setelah 39 upaya sejak tragedi 11 September yang menyebabkan kerusakan besar pada Amerika, Islam akhirnya berhasil [merusak lagi] dengan upaya ke-40, yaitu: Pembantaian Boston. Realitanya adalah, kita dapat menghindari banyak serangan, namun yang diperlukan Islam agar berhasil hanyalah satu kali serangan yang dapat mengakibatkan kekacauan. Bahkan sekalipun 1000 upaya penyerangan berhasil digagalkan, jika Islam berhasil pada upaya ke-1001, maka Islam menang dan kita kalah; kebebasan akan kalah.

ISLAM ADALAH ISLAM

TIDAK ADA "ISLAMISME"

TIDAK ADA "ISLAMIS"

SEMUANYA HANYALAH TENTANG ISLAM, BODOH



Namun banyak orang yang masih menolak untuk melihat, mendengar, atau berbicara mengenai kejahatan Islam.

Kini kita dicekoki oleh para elit media arus utama yang menyatakan bahwa ini adalah serangan "Al Qaeda" atau "Taliban" atau "Islamis". Tidak satupun dari media-media tersebut yang menyatakan bahwa **Pembantaian Boston adalah serangan yang dilakukan oleh Islam**. Realita yang sebenarnya hanya itu saja. Kadangkala mental menghindari dari melihat, mendengar, atau mengatakan apapun mengenai kebenaran adalah sangat menakutkan. Siapa yang dapat melupakan bahwa pembantaian Fort Hood telah dicap sebagai "*kekerasan di tempat kerja*" - seakan-akan itu hanya sebuah pertengkaran biasa? Tanpa memedulikan fakta bahwa Nadal terdengar berteriak "ALLAHU AKBAR!" - yaitu "Tuhanku lebih besar" daripada Tuhanmu - itulah sebabnya aku membunuhmu). Jika tragedi 9/11 terjadi pada tahun 2011 dan bukan tahun 2001, mungkin penyebabnya akan dianggap sebagai "*sebuah kegagalan navigasi*"?

Islam **bukanlah** agama damai dan kasih yang hebat, yang telah dibajak dan dibengkokkan oleh segelintir orang jahat - para penjahat "Islamofasis" atau "militan Islam" atau "kaum Fundamentalis Islam" atau "Jihadis" atau "kelompok Wahabian" atau "Islamis radikal" atau "Islamis politis", dan sebagainya.

Tidak pernah ada pembajakan. Tidak pernah ada pembengkokan. Tidak ada Islam moderat. Tidak ada Islam radikal. Tidak ada Islam politik. Tidak ada Islamisme. **Islam adalah Islam.** Sekali lagi, orang-orang Muslim ini hanyalah BENAR-BENAR MENGIKUTI pengajaran-pengajaran Quran dan teladan Muhammad sebagaimana digambarkan dalam Hadith. **SEMUA ITU HANYALAH SOAL ISLAM - DASAR KAFIR BODOH.**

Tidak hanya pembantaian ini, tetapi tragedi 9/11, pembantaian Fort Hood, pembantaian Mumbai, percobaan "pengeboman Pohon Natal" (Portland, Oregon), upaya pembantaian Penerbangan Natal Detroit pada tahun lalu, gagalnya bom mobil Times Square, dan semua tindak teror/pembunuhan lainnya yang dilakukan oleh orang Muslim **karena menaati pengajaran Quran** dalam Sura 9:111 dan semua ayat Quran lainnya, serta pengajaran-pengajaran hadits yang menganjurkan untuk meneror dan membunuh orang-orang kafir.

Quran 9:111 "Sesungguhnya Allah telah membeli dari orang-orang mukmin diri dan harta mereka dengan memberikan surga untuk mereka. Mereka berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh. (Itu telah menjadi) janji yang benar dari Allah di dalam Taurat, Injil dan Al Quran. Dan siapakah yang lebih menepati janjinya (selain) daripada Allah? Maka bergembiralah dengan jual beli yang telah kamu lakukan itu, dan itulah kemenangan yang besar."

39 Upaya Penyerangan Oleh Islam Sejak Tragedi 9/11

Orang-orang yang secara langsung terlibat dalam rencana penyerangan/plot:

1. [Richard Reid](#), seorang muafak, berusaha meledakkan bahan peledak yang disembunyikan dalam sepatunya, dalam penerbangan dari Paris ke Miami (Desember 2001).
2. [Jose Padilla](#), alias Abdullah al-Muhajir atau Muhajir Abdullah ditahan dengan tuduhan merencanakan serangan "bom kotor" terhadap Amerika Serikat (Mei 2002).
3. Enam warga negara Amerika keturunan Yaman (yang dikenal dengan nama "[Lackawanna Six](#)") ditangkap karena berkonspirasi dengan kelompok-kelompok teroris setelah mengikuti kamp pelatihan Al-Qaeda (September 2002).
4. [Iyman Faris](#) ditangkap karena berkonspirasi menggunakan senjata penyembur api untuk membakar Jembatan Brooklyn (Mei 2003).
5. Tigabelas anggota [Virginia Jihad Network](#) ditangkap dengan tuduhan berkaitan dengan senjata api. Tujuh diantaranya juga dituduh berkonspirasi mendukung organisasi-organisasi teroris termasuk Al-Qaeda.
6. Nuradin M. Abdi ditangkap dan dituduh berencana meledakkan sebuah pusat perbelanjaan di Columbus, Ohio (November 2003).
7. Para anggota sel teror yang dipimpin oleh [Dhiren Barot](#) berencana menyerang lembaga-lembaga keuangan di New York, Washington, D.C., dan Newark, N.J. (Agustus 2004).
8. James Elshafay dan [Shahawar Martin Siraj](#) ditangkap karena berencana meledakkan sebuah stasiun kereta bawah tanah dekat Madison Square Garden sebelum Konvensi Nasional Partai Republik (Agustus 2004).
9. [Yassin Aref](#) dan Mohammad Hossain dituduh merencanakan membeli pelontar granat untuk membunuh seorang diplomat Pakistan (Agustus 2004).
10. Umer Hayat dan Hamid Hayat ditangkap di California karena terbukti berbohong kepada FBI mengenai keikutsertaan Hamid di sebuah pusat pelatihan teroris Islam di Pakistan (Juni 2005).
11. Empat anggota penjara Islam radikal yang didirikan oleh Kevin James ditangkap di Los Angeles dan dituduh berkonspirasi menyerang fasilitas Garda Nasional, sinagoge, dan target-target lainnya (Agustus 2005).
12. Michael C. Reynolds ditangkap karena berencana untuk meledakkan tempat penyulingan minyak, gas, dan jaringan pipa bawah tanah di Wyoming dan New Jersey (Desember 2005).

13. Tiga pria ditangkap di Toledo, Ohio, karena berkonspirasi untuk membunuh atau menciderai orang-orang di Timur Tengah dan menyediakan dukungan material bagi organisasi-organisasi teroris (Februari 2006).
14. Syed Haris Ahmed dan Ehsanul Islam Sadequee dituduh berkonspirasi untuk menyerang gedung Capitol dan Bank Dunia di Washington, D.C. (April 2006).
15. Tujuh orang ditangkap di Miami dan Atlanta karena berencana meledakkan Menara Sears di Chicago (Juni 2006).
16. Delapan orang termasuk Assem Hammoud ditangkap karena berencana menyerang terowongan-terowongan kereta antara New York dan New Jersey (Juli 2006).
17. Dua puluh empat orang ditangkap di London karena berencana meledakkan penerbangan-penerbangan komersial Amerika Serikat dengan bahan peledak cair (Agustus 2006).
18. Derrick Shareef ditangkap karena berencana menyalakan granat tangan dalam sebuah pusat perbelanjaan di Chicago shopping mall (Desember 2006).
19. Khalid Sheikh Mohammed dan 4 rekannya mengaku bertanggung-jawab dalam peran mereka pada tragedi 9/11, pengeboman WTC pada tahun 1993, dan banyak rancangan penyerangan lainnya (Maret 2007).
20. Enam orang ditangkap dalam sebuah rancangan untuk menyerang Fort Dix, N.J., dengan senjata api dan granat (Mei 2007).
21. Empat orang yang dipimpin oleh Russell Defreitas berencana meledakkan tanki-tanki bahan bakar dan jaringan pipa bawah tanah di Bandara Internasional JFK, New York (Juni 2007).
22. Hassan Abujihad, seorang mantan pelaut Angkatan Laut Amerika Serikat, didakwa mendukung terorisme dengan memberikan informasi rahasia mengenai kapal-kapal Angkatan Laut kepada sebuah organisasi di London yang mendukung para teroris (Maret 2008).
23. Christopher Paul, seorang warga negara Amerika Serikat yang mempunyai kaitan dengan kelompok-kelompok teroris di Jerman dan al-Qaeda, ditangkap karena berencana menggunakan senjata pemusnah massal terhadap target-target di Amerika dan Eropa (Juni 2008).
24. Empat orang ditangkap di New York City karena berencana meledakkan pusat-pusat Yahudi dan menembak jatuh pesawat-pesawat di markas Garda Nasional Angkatan Udara (Mei 2009).
25. Najibullah Zazi dan setidaknya 4 orang lainnya ditangkap karena berencana menggunakan bahan peledak kimia untuk membom sistem kereta bawah tanah New York (September 2009).
26. Hosam Maher Husein Smadi ditangkap karena berusaha meletakkan bom di sebuah gedung pencakar langit di Dallas (September 2009).
27. Michael Finton ditangkap setelah berusaha meledakkan sebuah bom mobil di luar gedung federal Springfield, Ill. (September 2009).
28. Dua orang dituduh berkonspirasi untuk membunuh dua politisi Amerika, pasukan Amerika di Irak, dan warga sipil di pusat-pusat perbelanjaan lokal (Oktober 2009).
29. Umar Farouk Abdulmutallab, seorang mahasiswa Nigeria, dituduh berusaha meledakkan penerbangan Detroit pada hari Natal (Desember 2009).
30. Raja Lahrashib Khan, seorang warga negara naturalisasi Amerika yang berasal dari Pakistan, ditangkap karena menyediakan dukungan material bagi sebuah organisasi teroris luar negeri (Maret 2010).
31. Faisal Shahzad ditangkap setelah sebuah usaha meledakkan bom dalam mobil SUV yang diparkir di Times Square (Mei 2010).
32. Paul G. Rockwood, Jr. dan Nadia Pirotska Maria Rockwood dituduh berkomplot untuk membunuh 15 orang yang mereka yakini telah menodai Islam (Juli 2010).

33. Farooque Ahmed ditangkap setelah investigasi FBI yang menemukan rencana menyerang sistem Metro di Washington, D.C., (Oktober 2010).
34. Rencana Bom Kargo Udara. Dua paket dimasukkan ke dalam pesawat-pesawat kargo dari Yaman ke sinagoge-sinagoge di wilayah Chicago, dan ditemukan bermuatan bahan-bahan peledak yang disembunyikan di dalam tabung tinta printer (Oktober 2010).
35. Mohamed Osman Mohamud, seorang Amerika keturunan Somalia berusia 19 tahun, ditangkap setelah berusaha meledakkan bom mobil pada upacara menyalakan pohon Natal di Portland, Ore. (November 2010).
36. Antonio Martinez, seorang warga negara Amerika, ditangkap dalam sebuah rancangan untuk megebom sebuah pusat rekrut militer di Maryland (Desember 2010).
37. Awais Younis ditangkap setelah adanya keluhan/laporan yang mengindikasikan bahwa ia telah membuat beberapa ancaman terhadap wilayah metro Washington D.C. melalui situs jejaring sosial: Facebook (Desember 2010).
38. Khalid Ali-Aldawsari ditangkap setelah membeli racun kimia secara online untuk digunakan dalam serangan eksplosif terhadap berbagai target di Amerika Serikat (Februari 2011).
39. Ahmed Ferhani dan Mohamed Mamdouh ditangkap oleh Kepolisian Kota New York setelah berusaha membeli sebuah granat tangan, senjata api, dan amunisi untuk melakukan serangan terhadap sebuah sinagoge di Manhattan (Mei 2011).

Semua orang Muslim ini bukanlah orang-orang gila yang telah membengkokkan pengajaran-pengajaran Islam, tetapi mereka adalah pahlawan-pahlawan Islam yang baik dan bermoral. Mereka hanyalah para pejuang Allah yang menaati perintah ilahi dari Allah untuk membunuh orang-orang kafir.

Anda tidak dapat memahami Islam tanpa memahami Sura 9:111 dan kejahatan-kejahatan Muhammad. <http://www.islamreform.net/new-page-183.htm> Muhammad mendirikan Islam dan menciptakan sesembahannya sendiri – Allah dalam Quran (anti Tuhan) dan kemudian berlaku seolah-olah ia telah menerima wahyu ilahi dari Allah melalui malaikat Jibril. Untuk mendapatkan orang-orang yang bersedia berperang, menaklukkan dan mati demi dirinya, Muhammad melalui sesembahan fiksinya, menjamin para pengikutnya yang pria akan mendapatkan seks eksternal di firdaus, hubungan seks yang tidak terbatas di bumi dengan budak-budak seks dan 80% jarahan dari orang-orang kafir yang telah ditaklukkan. Dengan cerdik ia menutupi ideologinya yang keji dengan membungkus Islam dalam jubah praktik/seremoni religius. Inilah realita Islam yang sebenarnya.

Tragedi 9/11 dan pembantaian di Fort Hood sesuai dengan **Quran 9:111**. Pembunuhan 2.976 orang dalam tragedi 9/11 didalangi oleh Osama bin Laden, Khalid Shaikh Mohammed dan Mohamed Atta, 13 tentara yang dipimpin Mayor Hasan di Ft. Hood dan upaya meledakkan penerbangan Amerika di atas Detroit yang akan membunuh 250 orang pada hari Natal oleh Umar Farouk, upaya peledakan oleh Mohamed Osman Mohamud pada perayaan Natal di Portland Oregon, yang dapat mengakibatkan kematian yang keji **bukanlah kejahatan** dalam Islam, melainkan merupakan tindakan religius yang suci dan ilahi, yang menjamin jalan masuk ke firdaus yang dipenuhi perawan-perawan bermata besar dan berpayudara besar. Sekali lagi, membunuh 2.976 orang kafir bagi orang Muslim tidak lebih dari sekadar menginjak 2.976 semut. Ke-13 orang yang terbunuh di Fort Hood bagi Mayor Hasan tidak lebih dari 13 ekor lalat yang mati. Upaya pembunuhan massal terhadap 250 orang hanyalah bagaikan membunuh 250 ekor kecoa. Percobaan bom mobil Times Square yang akan membunuh ratusan orang hanya dianggap tidak lebih dari membunuh ratusan belalang.

Jika anda mengemudi mobil larut malam di musim panas, di sebuah jalan raya maka anda membunuh ribuan serangga di kaca jendela mobil anda – sehingga kaca jendela mobil anda dikotori bangkai serangga-serangga itu. Hanya dengan satu kali sapuan, maka kaca jendela mobil anda akan bersih kembali. Dalam Islam, orang-orang kafir tidak lebih dari serangga. Tragedi 9/11, Fort Hood, Boston – hanyalah serangga-serangga tidak berharga yang mati, namun dengan perbedaan: membunuh serangga-serangga ini menjamin orang Muslim untuk mendapatkan semua kesenangan firdaus.

Ke-2.976 korban tragedi 9/11 dibunuh agar ke-19 orang Muslim yang saleh yang "*berperang pada jalan Allah; lalu mereka membunuh atau terbunuh*" (Sura 9:111) dapat masuk ke firdaus. Sesungguhnya, satu-satunya cara bagi pria Muslim untuk mendapatkan akses ke firdaus adalah dengan membunuh atau terbunuh dalam melayani Allah. Osama bin Laden, Khalid Shaikh Mohammed, Mohamed Atta dan Mayor Hasan telah mendapatkan jaminan akses mereka ke firdaus.

Agar anda memahami realita sesungguhnya mengenai Islam, kami ulangi – mereka semua adalah orang Muslim yang baik, sejati, bermoral dan heroik yang **benar-benar** mengikuti pengajaran-pengajaran Quran dan teladan ilahi yang diberikan Muhammad seperti yang dicatat dalam buku suci Islam lainnya – Hadith.





Umar Farouk yang **gagal** dalam upayanya meledakkan pesawat, Faisal Shahzad karena melakukan **kecerobohan** bom mobil dan Mohamed Osman Mohamud yang berhasil **dicegah** FBI untuk melaksanakan rencananya, mereka semua telah **gagal** dalam upaya mereka untuk mendapat akses ke firdaus. Allah hanya memberi upah bagi para pembunuh Muslim yang **berhasil** membunuh orang-orang kafir atau mereka sendiri terbunuh dalam upaya membunuh orang kafir. **Allah tidak memberi upah kepada orang yang gagal.**

Umar Farouk bukanlah seorang Muslim "moderat" yang pergi ke Yaman dan menjadi radikal. Dia adalah orang Muslim yang baik dan suci yang pergi ke Yaman untuk dilatih melakukan penghancuran agar ia dapat meledakkan pesawat sesuai dengan Sura 9:5 dan masuk firdaus. Dengan US\$ 7.000, Faisal Shahzad hampir berhasil membunuh ratusan warga New York yang sedang menikmati malam yang indah di Times Square. Kejahatan itu akan memenuhi jalanan dengan darah dan potongan-potongan tubuh; dan itu adalah tindak kejahatan yang direncanakan dengan baik – juga karena Shahzad telah memperoleh kewarganegaraan Amerika. Pernyataan-pernyataan politis yang disampaikan media dan para elit politik mengatakan bahwa Shahzad telah bermigrasi dari Pakistan ke Amerika, gagal meraih "impian Amerika", kehilangan rumahnya karena disita bank dan oleh karena itu menjadi jihadis radikal, atau seperti yang dikemukakan Walikota Bloomberg, yang pada awalnya menyalahkan serangan itu dalam sebuah debat mengenai layanan kesehatan, yaitu dengan para anggota Tea Party, bukanlah rekayasa; secara moral harus dikutuk karena tindakan seperti itu adalah perisai yang menutupi kebenaran mengenai Islam.

Mohamed Osman Mohamud, seorang warga negara Amerika lainnya, tidak ingin seorangpun lolos dari rencana jahatnya. Mengutip dari Harian Portland "*Selama pertemuan ini, Mohamud menjelaskan bagaimana ia telah berpikir untuk melakukan sebuah tindakan jihad yang kejam sejak ia masih berusia 15 tahun*", dalam sebuah kesaksian di bawah sumpah. "*Mohamud kemudian mengatakan kepada FBI bahwa ia telah mengidentifikasi sebuah target potensial untuk dibom: upacara penyalan pohon Natal di Pioneer Courthouse Square di Portland pada November 2010*". Para petugas FBI telah memperingatkan

Mohamud beberapa kali mengenai keseriusan rencananya itu, mengingatkannya akan ada banyak orang, termasuk anak-anak, dalam perayaan itu, dan bahwa Mohamud dapat membatalkan rencananya kapan saja dan tidak akan mendapat malu. "*Tahukah anda bahwa disana akan ada banyak anak-anak?*" Tanya seorang petugas FBI kepada Mohamud. "[Mereka] ...akan diserang saat mereka sedang bersama keluarga mereka dan merayakan hari raya". Dalam perjalanan pulang ke Corvallis, petugas FBI menekan Mohamud apakah ia mampu menatap jasad orang-orang yang akan terbunuh dalam rencananya menyerang Portland. "*Saya ingin siapapun yang menghadiri acara itu untuk pergi, pergi dalam keadaan cedera atau mati*", dilaporkan Mohamud berkata demikian kepada petugas FBI, demikian keterangan dibawah sumpah. AKHIR KUTIPAN.

Kegagalan untuk mengenali para pembunuh ini sebagai monster dan Islam sebagai ideologi biadab akan membawa kita kepada kehancuran kita. Media-media tersebut dan para elit politik yang mendukung Islam akan menjadi sekutu dalam pembunuhan massal. Dengan memberikan bantuan dan kenyamanan kepada Islam – mereka akan diselubungi darah lebih banyak dari pembantaian Menara Kembar dan Boston.

Sekali lagi, **Farouk, Hasan, Atta, Shahzad, Mohamed Osman** dan semua pembunuh Muslim lainnya bukanlah *pembunuh* di mata Islam, tetapi para pejuang suci milik Allah (anti Tuhan) yang memenuhi kehendak Allah, tak peduli apapun yang diklaim orang-orang Muslim lainnya.

Lupakanlah Yaman, Pakistan, Somalia dan "tempat kelahiran" radikalisme lainnya di luar negeri. Semua mesjid di Amerika Serikat mengajarkan Quran. Para Imam mengajarkan Sura 9:5, 9:111 dan ribuan pengajaran tidak bermoral lainnya yang menghimbau pemusnahan orang kafir dan penaklukkan dunia ini demi Allah. Mereka mengajarkan Islam.

Inilah realita yang sebenarnya mengenai pembantaian Boston dan tragedi 9/11 – dan semua pembantaian yang masih akan terjadi.

Jake Neuman adalah penulis "[Islam and Sharia Law Are Treason: Jihad Is Treason](http://www.islamreform.net/new-page-210.htm)" and "[Prophet Muhammad \(AKA ALLAH\): Monster of History.](http://www.islamreform.net/new-page-210.htm)" (unduh gratis) di <http://www.islamreform.net/new-page-210.htm>

Dipetik dari [Answering-islam.org](http://www.answering-islam.org)